

LAMPIRAN

Lampiran 1

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR)
PROGRAM DIPLOMA TIGA

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor

Peneliti : Muhammad Farid Faqih

NIM : P17320321098

No. Handphone : 081990231489

Saya Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Program Studi Keperawatan Bogor, bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor Tahun 2024. Manfaat dari penelitian ini untuk responden adalah agar remaja dapat memahami dan mengetahui tentang Infeksi Menular Seksual. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negative bagi siapapun. Jika selama berpartisipasi dalam penelitian ini saudara merasakan ketidaknyamanan, saudara memiliki hak untuk mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara jaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajian. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila ada yang dirasa kurang jelas maka responden dapat menghubungi peneliti dengan nama Muhammad Farid Faqih, dan alamat email : muhammadffaqih21@gmail.com. serta kontak nomor handphone yang tertera diatas. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bogor, 21 Mei 2024

Muhammad Farid Faqih

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR)
PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan dari penelitian ini untuk diketahuinya Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor. Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor

Bogor, April 2024

Peneliti

Responden

(Muhammad Farid Faqih)

(.....)

KUISIONER
SOAL SOAL IMS

Nama :
Umur :
Pendidikan :

PERTANYAAN :

1. Apa kepanjangan dari IMS?
 - a. Indikasi menular Seksual
 - b. Infeksi menular seksual
 - c. Infeksi menjadi sakit
 - d. Indikasi menjadi sakit
2. IMS adalah infeksi yang biasa ditularkan melalui?
 - a. Seksual
 - b. Air
 - c. Jarum suntik
 - d. Udara
3. Penyakit IMS merupakan penyakit yang terjadi akibat?
 - a. Pasangan idaman
 - b. Ganti ganti pasangan
 - c. Jarum suntik
 - d. Tidak selingkuh
4. Dibawah ini manakah yang termasuk klasifikasi dari IMS?
 - a. Tuberkulosis, HIV, Influenza
 - b. Salmonellosis, Pneumonia, Malaria
 - c. Diare, DBD, AIDS
 - d. Gonore, Klamidiasis, Trikomoniasis

5. Dibawah ini manakah agen yang menyebabkan IMS ?
 - a. Bakteri, virus, protozoa
 - b. Air, udara, tanah
 - c. Makanan, minuman, udara
 - d. Lingkungan, suhu, aktivitas
6. IMS yang disebabkan oleh bakteri adalah?
 - a. Gonore
 - b. Herpes Simplex
 - c. Trichomonas vaginalis
 - d. Phthirus pubis
7. Bakteri yang menyebabkan penyakit gonore adalah ?
 - a. granuloma
 - b. Neisseria gonorrhoeae
 - c. Mycoplasma genitalium
 - d. Chlamydia trachomatis
8. Bakteri yang menyebabkan penyakit sifilis adalah?
 - a. Bakteri granuloma
 - b. Bakteri gonorrhoeae
 - c. Bakteri treponema pallidum
 - d. Bakteri E. Coli
9. Organ tubuh yang diserang atau menjadi sasaran pada penyakit IMS adalah?
 - a. Alat kelamin
 - b. Paru paru
 - c. Hati
 - d. Usus
10. Dibawah ini manakah salah satu tanda seseorang terkena IMS pada wanita?
 - a. Sakit pinggang
 - b. Pusing
 - c. Gatal dan luka pada area kelamin
 - d. Mual muntah

11. Bagian tubuh pada wanita mana yang dapat terpengaruhi oleh IMS, Kecuali?
 - a. Vagina
 - b. Rahim
 - c. Anus
 - d. Payudara
12. Apa saja faktor yang berisiko untuk seseorang terkena IMS?
 - a. Merokok, begadang, stress
 - b. Usia, Ekonomi, pengetahuan
 - c. Pengetahuan, Berat badan, jenis kelamin
 - d. Merokok, hormonal, kebiasaan
13. Bagaimana cara mencegah agar seseorang tidak terkena IMS?
 - a. Hindari merokok, hindari alkohol, banyak minum
 - b. Banyak istirahat, makan makanan yang bergizi, hindari stress
 - c. Kurangi makan gula, kurangi minum kopi, kurangi makanan dan minuman yang asam
 - d. Berhubungan seks dengan 1 orang saja (setia), menggunakan kondom saat seks, selalu menjaga kebersihan alat kelamin
14. Apa saja komplikasi yang bisa muncul saat seseorang terkena IMS?
 - a. Peningkatan imun tubuh, darah tinggi, Asam Urat
 - b. Sesak nafas, asam lambung, demam
 - c. mandul, Kanker pada kelamin, HIV
 - d. Bisa jadi Kebutaan, bisa jadi tuli, gangguan mengecapan
15. Dibawah ini manakah salah satu tanda seseorang terkena IMS pada Pria?
 - a. Sakit pinggang
 - b. Pusing
 - c. Bengkak dan nyeri pada buah zakar
 - d. Mual muntah
16. Bagian tubuh pada Pria mana yang dapat terpengaruhi oleh IMS, Kecuali?
 - a. Mulut
 - b. Prostat
 - c. Perut

- d. Kaki dan tangan
17. Tempat infeksi pada wanita yang menderita penyakit trikomoniasis adalah?
- a. Vagina
 - b. Uretra
 - c. Hati
 - d. Ovarium
18. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi penularan IMS adalah
- a. Dibiarkan saja sampai sembuh sendiri
 - b. Mengkarantina ditempat tertentu
 - c. Menjauhi sebab penyakit kelamin sangat berbahaya
 - d. Pengobatan dan penyembuhan untuk menghilangkan sumber penularan
19. Faktor religius yang dapat menekan perluasan penularan penyakit IMS dapat dilakukan dengan cara?
- a. Penyuluhan kepada masyarakat tentang IMS
 - b. Pendidikan Kesehatan
 - c. Ketaatan menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama
 - d. Peningkatkan kesejahteraan masyarakat
20. Apa yang harus dilakukan saat seseorang terkena IMS?
- a. Melakukan pemeriksaan tes dan tidak melakukan hubungan seksual
 - b. Biarkan saja dan beraktivitas seperti biasanya
 - c. Memperbanyak minum air
 - d. Memperbanyak makanan yang bergizi
21. Dibawah ini salah satu cara pencegahan dari IMS adalah?
- a. Selalu berhubungan seksual
 - b. Setia pada satu pasangan sah
 - c. Banyak minum air
 - d. Banyak berjemur dibawah matahari
22. Apakah dengan meminum pil kb bisa melindungi wanita dari IMS?
- a. Sangat Bisa
 - b. Bisa
 - c. Mungkin/bisa jadi

- d. Tidak
23. Manakah cara pencegahan yang paling efektif agar tidak terkena IMS?
- a. Mengurangi Merokok
 - b. Minum air dan vitamin yang banyak
 - c. Perbanyak istirahat tidur
 - d. Tidak Melakukan Hubungan Seksual
24. Dibawah ini manakah penyakit dari IMS yang tidak bisa disembuhkan?
- a. Klamidia
 - b. HIV/AIDS
 - c. Gonore
 - d. Sifilis
25. Kapan seseorang harus dites kesehatan tentang IMS?
- a. Saat ingin saja
 - b. Saat mengalami tanda gejala IMS
 - c. Saat hari libur
 - d. Saat cuaca sedang cerah

KUISIONER
LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

.NO	NAMA RESPONDEN	ASPEK YANG DINILAI						JUMALAH/ NILAI
		1	2	3	4	5	6	

Aspek Yang dinilai:

1. Aktif dalam diskusi
2. Kemampuan menyampaikan pendapat
3. Fokus dalam diskusi
4. Penguasaan maateri diskusi
5. Keberanian tampil
6. Kelancaran berbicara/menjelaskan

Jumlah skor:

- 0-5 = Kurang
- 6-14 = cukup
- 15-24 = baik
- 25-30 = sangat baik

Penilaian

- A. Tidak baik skor 1
- B. Kurang baik skor 2
- C. Cukup baik skor 3
- D. Baik skor 4
- E. Sangat baik skor 5

Lampiran 4

KUISIONER
LEMBAR PENILAIAN PENUGASAN

.NO	KRITERIA EVALUASI	BOBOT	NILAI				
			1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan Data	20					
2.	Kedalaman Materi	20					
3.	Kedalaman analisa	20					
4.	Sumber yang diambil	20					
5.	Pengumpulan tugas tepat waktu	20					
	JUMLAH	100					

Kriteria Penilaian:

40 - 59 = Kurang Baik

60 – 69 = Cukup

70 – 79 = Baik

80 – 100 = Sangat baik

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
INFEKSI MENULAR SEKSUAL**

Hari/Tanggal : Selasa, 02 April 2024
Waktu : 13.00 s.d Selesai
Pokok Bahasan : Kesehatan Reproduksi
Sub Pokok Bahasan : Infeksi Menular Seksual (IMS)
Sasaran : Remaja putra dan putri
Penyuluh : Muhammad Farid Faqih
Tempat : Teras Rumah Responden An.P

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan remaja dapat mengerti dan memahami tentang Infeksi menular seksual (IMS)

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan remaja mampu:

- Menyebutkan definisi IMS
- Menyebutkan jenis jenis IMS
- Menyebutkan tanda gejala IMS
- Menyebutkan faktor risiko IMS
- Menyebutkan cara pencegahan IMS
- Menyebutkan komplikasi dari IMS

C. Garis garis besar materi

- Definisi IMS
- Jenis jenis IMS
- Tanda gejala IMS
- Faktor risiko IMS
- Cara pencegahan IMS
- Komplikasi dari IMS

D. Metode

Ceramah dan tanya jawab

E. Media

- PPT
- LCD Proyektor
- Laptop

F. Proses Kegiatan penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan 5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Membuat kontrak waktu4. Menggali pengetahuan remaja	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan dan memperhatikan penyaji
2.	Inti atau uraian materi 20 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan Definisi IMS2. Menjelaskan Jenis jenis IMS3. Menjelaskan Tanda gejala IMS4. Menjelaskan Faktor risiko IMS5. Menjelaskan Cara pencegahan IMS	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan memperhatikan penyaji2. Bertanya pada penyuluh bila ada yang belum jelas

		6. Menjelaskan Komplikasi dari IMS	
3.	Penutup 5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab dan evaluasi 2. Menyimpulkan dan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada penyaji 2. Memperhatikan dan menjawab salam

G. Evaluasi

1. Audiens mampu menjelaskan definisi IMS
2. Audiens mampu menyebutkan tanda gejala IMS
3. Audiens mampu menjelaskan cara pencegahan IMS
4. Audiens mampu menyebutkan jenis jenis IMS
5. Audiens mampu menyebutkan faktro risiko IMS
6. Audiens mampu menyebutkan komplikasi dari IMS

H. Materi

A. Definisi Infeksi Menular Seksual

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang menyebar terutama melalui kontak seksual (Gutierrez et al., 2016). Lebih dari 30 jenis bakteri diketahui menyebar melalui hubungan seksual. Kebanyakan infeksi. Infeksi yang paling umum termasuk gonore, klamidia, trikomoniasis, herpes genital, human papillomavirus (HPV), hepatitis B, dan sifilis (WHO, 2018). (Aji Achdiat et al., 2019)

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan infeksi yang cara penularannya yaitu melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, anus (anus/rektal), maupun oral (Mulut). Penyakit menular seksual dikenal juga dengan nama penyakit menular seksual (PMS) atau lebih dikenal dengan PMS. Namun istilah penyakit kelamin atau penyakit kelamin sudah tidak digunakan lagi karena jenis infeksi tertentu bisa menular tidak hanya pada alat kelamin atau hanya melalui hubungan seksual. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

B. Klasifikasi Infeksi Menular Seksual

Ada 30 jenis bakteri berbeda yang diketahui menyebar melalui hubungan seksual. Beberapa jenis penyakit menular seksual antara lain gonore, klamidia, trikomoniasis, herpes genital, human papillomavirus (HPV), hepatitis B dan sifilis (WHO, 2018).

Adapun Klasifikasi infeksi menular seksual berdasarkan agent penyebabnya :

1) Gonore

Penyakit ini disebabkan oleh *Neisseria gonorrhoeae*. Manifestasi klinis penyakit ini pada pria adalah uretritis, epididimitis, orkitis, infertilitas, dan pada wanita, radang serviks, endometritis, salpingitis, bartholinitis, radang dasar panggul, infertilitas, ketuban pecah dini, perihepatitis. Pada pria dan wanita, penyakit ini menyebabkan radang selaput dada,

faringitis, infeksi gonokokal, dan menyebar ke bayi baru lahir, termasuk konjungtivitis dan kebutaan. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

2) Klamidiasis

Penyakit ini disebabkan oleh *Chlamydia trachomatis*. Manifestasi klinis penyakit ini pada pria antara lain uretritis, epididimitis, orkitis, dan infertilitas wanita: servisit, endometritis, salpingitis, penyakit radang panggul, infertilitas, ketuban pecah dini, perihepatitis, seringkali tanpa gejala. Pada pria dan wanita, menyebabkan proctitis, faringitis dan sindrom Reiter pada bayi: konjungtivitis, pneumonia. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

3) Lymphogranuloma venereum

Agen penyebab penyakit ini adalah *Chlamydia trachomatis* (strain L1-L3). Limfoma adalah infeksi *Chlamydia* menular seksual yang dimulai sebagai papula, nodul, atau luka kecil yang tidak menimbulkan rasa sakit pada penis dan vulva yang sering kali luput dari perhatian. Diawali dengan munculnya benjolan kecil di sekitar alat kelamin atau anus 4 hingga 5 hari setelah kontak dengan orang yang terinfeksi. Tumor tersebut kemudian menimbulkan pembengkakan dan keluarnya cairan yang menyakitkan, dan chancroid menyebabkan luka yang menyakitkan, namun tidak pada wanita (Widya, 2019). Manifestasi penyakit ini terlihat baik pada pria maupun wanita, yaitu ulkus genital yang nyeri dan disertai gelembung. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

4) Granuloma inguinale

Granulomatosis inguinalis merupakan penyakit yang disebabkan oleh granuloma pada daerah anus dan inguinal (Puspita, 2017). Perjalanan penyakit terdiri dari keluhan utama dan keluhan tambahan, yang mula-mula tampak berupa lesi merah, tidak nyeri, merah, papul atau vesikular, yang lambat laun berubah menjadi granuloma, ulkus bulat, mudah berdarah., mengeluarkan cairan busuk. sekretnya berbau dan berbau

amis. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

5) Uretritis non gonore

Agen penyebabnya adalah *Mycoplasma genitalium*. Manifestasi klinis pada pria adalah uretritis, pada wanita menyebabkan servisititis, uretritis selain gonore, kemungkinan penyakit radang panggul. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

6) Uretritis non gonococcus

Penyakit ini disebabkan oleh *Ureaplasma urealyticum*. Pada laki-laki menyebabkan sekret uretra, dan pada wanita menyebabkan servisititis dan uretritis non gonokokal, dan kemungkinan juga penyakit radang panggul. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022)

C. Etiologi Infeksi Menular Seksual

IMS ini disebabkan oleh lebih dari 30 jenis bakteri, virus dan parasit dan terutama ditularkan melalui hubungan seksual, termasuk seks vagina, anal, dan oral (Nur Endah Hendayani & Dewi, 2018). Infeksi menular seksual dapat diklasifikasikan berdasarkan agen penyebabnya, yaitu:

- a. Golongan bakteri, yaitu : *Treponema pallidum*, *Neisseria gonorrhoeae*, *Chlamydia trachomatis*, *Mycoplasma hominis*, *Ureaplasma urealyticum*, *Salmonella* sp, *Gardnerella vaginalis*, *Shigella* sp, *Streptococcus* group B, *Campylobacter* sp, *Mobiluncus* sp.
- b. Golongan virus, yaitu Human Immunodeficiency Virus (tipe 1 dan 2), Herpes Simplex Virus (tipe 1 dan 2), Cytomegalovirus, Epsteinbarr virus, Human Papiloma Virus, *Molluscum contagiosum* virus.
- c. Golongan protozoa, yaitu : *Entamoeba histolytica*, *Trichomonas vaginalis*, *Giardia lamblia*. Golongan ektoparasit, yaitu *Phthirus pubis* dan *Sarcoptes scabiei* (Saenong & Sari, 2021)

D. Tanda dan Gejala Infeksi Menular Seksual

Infeksi Menular Seksual sering tidak menunjukkan gejala, terutama pada wanita. Namun demikian, ada pula IMS yang menunjukkan gejala-

gejala sebagai berikut: (Navika Yamani et al., 2022)

- a. Organ Reproduksi terasa nyeri, panas, dan gatal
- b. Adanya luka, benjolan, lepuhan pada organ reproduksi, mulut dan anus
- c. Nyeri pada perut bawah
- d. Keluar cairan pada penis dan vagina yang tidak biasanya.
- e. Keputihan Abnormal
- f. Bengkak pada area kelamin

E. Faktor risiko Infeksi Menular Seksual

Faktor faktor risiko yang paling berpengaruh untuk terjadinya penyakit Infeksi Menular Seksual, yaitu:(Agustini et al., 2023)

1. Usia

Remaja usia 10-24 tahun merupakan kelompok terbesar yaitu. seperempat populasi dunia. Hampir 90% remaja tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dimana populasi remaja jauh lebih besar dibandingkan di negara-negara berpenghasilan tinggi karena angka kelahiran yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil laporan SDKI, remaja Indonesia menjelaskan bahwa dari segi usia, perempuan berusia 15-19 tahun dan laki-laki berusia 20-24 tahun merupakan kelompok usia yang layak untuk menikah merupakan kelompok dengan angka kejadian infeksi menular seksual tertinggi. atau gejalanya (21 %). dan 4 %).

2. Ekonomi Rendah

Infeksi Menular Seksual sering terjadi pada kelompok pada keadaan sosial yang ekonominya rendah, Ekonomi yang rendah ini lah membuat seseorang merasa terpaksa melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satunya bekerja sebagai WPS (Wanita Pekerja Seks). Dalam penelitian Thobias, faktor sosial ekonomi mempengaruhi prevalensi Infeksi Menular Seksual pada komunitas transgender, dan variabel yang signifikan mempengaruhi prevalensi Infeksi menular seksual adalah pekerjaan dan penghasilan. Hal ini

selaras dengan penelitian Mujugira yang menemukan bahwa kerentanan ekonomi akibat kurangnya kesempatan kerja dan juga keterbatasan dalam tingkat pendidikan seseorang mendorong melakukan hal yang berisiko untuk IMS, Contohnya laki-laki trans di Uganda menjual dirinya sendiri untuk bertahan hidup, sehingga membuat mereka rentan terhadap penyakit menular seksual dan HIV.

3. Perilaku Seksual Berisiko

Perilaku berisiko ini ditandai dengan hubungan seksual tanpa pelindung (kontrasepsi), terlalu dini untuk melakukan hubungan intim untuk pertama kali, lebih dari satu pasangan atau lebih dari satu pasangan, dan kurangnya kebersihan yang dilakukan pada daerah organ intim. Perilaku seksual seperti ini yang berisiko dapat meningkatkan kasus Infeksi Menular Seksual tak luput dari faktor yang mendorong seperti karakteristik pasangan, faktor lingkungan, penggunaan alat kontrasepsi dan penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang. Penelitian Firmina dkk menemukan bahwa dua perlima remaja tidak mengetahui tentang penyakit menular seksual, bahkan ada yang mempunyai kebiasaan buruk seperti pergi ke klub malam, merokok, berganti pacar, dan lain-lain. Pengaruh pergaulan bebas menyebabkan remaja melakukan aktivitas menyimpang seperti seks bebas, aborsi dan tindakan kriminal lainnya. Penyalahgunaan Narkoba dan Perkembangan Infeksi Menular Seksual (IMS) dikalangan remaja.

F. Pencegahan Infeksi Menular Seksual

Adapun cara pencegahan dari IMS pada orang dewasa ataupun remaja terutama adalah jangan biarkan ada darah atau cairan kelamin orang lain masuk ke dalam tubuh kita.(Navika Yamani et al., 2022)

a. Absen Dari Seks

yaitu jangan berhubungan seks sama sekali, agar cairan kelamin tidak masuk ke dalam tubuh. Hal ini sama dengan tidak melakukan hubungan intim atau berpuasa saat jauh dari pasangan.

b. Berlaku Saling Setia/ Tidak berganti ganti pasangan

Berhubungan seks hanya dengan seseorang yang sudah sah bagi kita (menikah) atau jika belum sah (menikah) kita tidak boleh melakukan seks

c. Cegah infeksi dengan menggunakan Kondom

Gunakan kondom saat berhubungan seks jika kita tidak dapat memastikan kesetiaan pasangan kita atau jika kita tidak mengetahui apakah dia menerima transfusi darah, tato, suntikan dengan jarum yang tidak steril. Juga ketika kita tidak bisa setia pada pasangan kita. Gunakan kondom saat berhubungan seksual baik melalui saluran kelamin, oral maupun anal.

e. Cara pencegahan lainnya

- 1) Tangani apapun yang terkena darah segar dengan hati-hati.
- 2) Hindari penggunaan alat atau bahan yang kotor atau tidak steril pada diri kita sendiri. Misalnya saja jarum suntik, alat tattoo, alat tindik dan sejenisnya yang pernah digunakan oleh orang lain. Alat suntik baru biasanya masih berbahan plastik dan dibuka di hadapan kita.
- 3) Selalu menjaga kebersihan alat kelamin.

G. Komplikasi Infeksi Menular Seksual

Komplikasi dari IMS dapat menyebabkan kemandulan, gangguan kehamilan, gangguan pertumbuhan, kanker, dan memudahkan seseorang terkena infeksi human immunodeficiency diseases (HIV). komplikasi IMS, yaitu hamil diluar kandungan, mandul, resiko tertular HIV, abortus dan lahir prematur pada wanita hamil, kanker pada bibir kemaluan wanita, kanker leher rahim pada wanita, kanker penis pada pria, resiko menularkan pada bayi untuk ibu hamil. (Aji Achdiat et al., 2019)

DOKUMENTASI KEGIATAN



CATATAN PROSES BIMBINGAN

FM-1-7.5.1-132.02-20-1-49-V1



Kementerian Kesehatan
 Jalan Pajalean No. 46, Pasar Kaler, Cibeunbering, Jawa Barat 40137
 Telp. (021) 4213102
 https://kuk.kemkes.go.id

**BIMBINGAN UJIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA TA.2023/2024**

NAMA MAHASISWA : Muhammad Farid Faqih
 NIM : P17320321098
 NAMA PEMBIMBING : Ns. Riyanto, M.Kep, Sp. Kom
 JUDUL KTI : Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor
 TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

CATATAN PROSES BIMBINGAN

NO.	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	29/01 2024	Mengajukan 3 Judul karya Tulis Ilmiah	JUDUL karya Tulis Ilmiah yang di ACC yaitu: Penetapan edukat kesehatan tentang .. Bubulak Bogor	
2.	3/02 2024	BAB I Pendahuluan BAB II Tinjauan teori BAB III Metodologi Penelitian	BAB I : Masih harus di Perbaiki sesuai koreksian. BAB II : masih harus di Perbaiki + tambahan BAB III : Perbaiki lagi.	
3.	12/02 2024	Revisi BAB I, BAB II, dan BAB III	BAB I, BAB II, BAB III, masih harus diperbaiki	

Bogor,.....
 Pembimbing,

(.....)
 NIP.....



Kementerian Kesehatan
 Jalan Pajajaran No. 59, Pasar Kramat, Kecamatan
 Penejaringan, Kota Bogor 16121
 (0251) 4711627
 https://www.kemkes.go.id

**BIMBINGAN UJIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA TA.2023/2024**

NAMA MAHASISWA : Muhammad Farid Faqih
 NIM : P17320321098
 NAMA PEMBIMBING : Ns. Riyanto, M.Kep., Sp. Kom
 JUDUL KTI : Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja
 Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan
 Bubulak Bogor
 TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

CATATAN PROSES BIMBINGAN

NO.	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
7.	29/04 2024	Pengajuan BAB IV dan BAB 9	Harus diperbaiki sesuai koreksi	
8.	1/05 2024	Revisi BAB IV, BAB 9	penambahan dan perbaikan sesuai koreksian.	
9.	5/05 2024	Revisi BAB IV, BAB 9	- Perbaikan sesuai koreksian - Penurunan ppt	

Bogor,
 Pembimbing,

(.....)
 NIP.....





Kementerian Kesehatan
 Jalan Pajajaran No.56, Pasteur, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12163
 Telp. (021) 4233627
 https://indonesia.kemkes.go.id

**BIMBINGAN UJIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA TA.2023/2024**

NAMA MAHASISWA : Muhammad Farid Faqih
 NIM : P17320321098
 NAMA PEMBIMBING : Ns. Riyanto, M.Kep.,Sp. Kom
 JUDUL KTI : Penerapan Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Di Rw 01 Kelurahan Bubulak Bogor
 TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

CATATAN PROSES BIMBINGAN

NO.	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
10	7/05 2024	Revisi BAB IV, BAB V, dan PPT	Perbaiki BAB IV, BAB V sesuai dengan format (Hubungkan dgn BAB I, BAB II, BAB VI)	RL
11	20/05 2024	Revisi BAB IV, BAB V dan PPT.	Perbaiki BAB IV, BAB V sesuai koreksi (ACC Perilapan seminar harii)	RL
12	21/05 2024	pengajuan KTI (BAB I - BAB V) untuk diujikan.	ACC tembas (Dengan perbaikan)	RL

Bogor,.....
 Pembimbing,

(.....)
 NIP.....

